

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Buah Mangunan Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi internal agrowisata yang menjadi kekuatan dari agrowisata Kebun Buah Mangunan adalah, memiliki lahan yang luas, jenis buah bervariasi, fasilitas agrowisata memadai dan ciri khas agrowisata. Sedangkan yang menjadi kelemahan adalah produktivitas buah rendah, fasilitas kurang terawat, kurangnya promosi, belum terdapat toko souvenir, belum terdapat tempat pelatihan budidaya, minimnya tenaga kerja, dan tenaga kerja bekerja tidak sesuai jabatannya. Kondisi eksternal agrowisata yang menjadi peluang dari agrowisata Kebun Buah Mangunan adalah, peningkatan jumlah pengunjung, kebijakan pemerintah yang mendukung, membuka lapangan pekerjaan, bergabung dengan pokdarwis, dan masyarakat ikut serta dalam pengembangan agrowisata. Sedangkan yang menjadi ancaman adalah, persaingan objek wisata serupa, masuknya pendatang baru dibidang yang sama, tanah rawan longsor dan akses jalan masuk dan keluar sempit.
2. Strategi pengembangan yang menjadi prioritas utama berdasarkan analisis matriks QSPM adalah mengoptimalkan pengelolaan agrowisata Kebun Buah Mangunan, penambahan tenaga kerja yang bekerja, menambah jumlah dan jenis buah yang dibudidaya (diversifikasi produk) dan kegiatan wisata lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang didapatkan maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Mengimplementasikan strategi yang menjadi prioritas guna pengembangan agrowisata Kebun Buah Mangunan yaitu menambah berbagai jenis buah yang dibudidaya dan kegiatan wisata lainnya.
2. Agrowisata Kebun Buah Mangunan harus senantiasa berkembang, merawat fasilitas yang ada serta menambah berbagai fasilitas yang belum tersedia.